

INTERFERENSI BAHASA INDONESIA TERHADAP BAHASA  
MINANGKABAU YANG DIGUNAKAN OLEH KALANGAN PELAJAR  
DI PASAR BUTIK BUKITTINGGI: TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK

Skripsi Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada  
Jurusan Sastra Indonesia

Digita Gustia Ningsih

BP 1310722014

Dosen Pembimbing:

1. Leni Syafyahya, S.S., M.Hum.
2. Dra. Efri Yades, M.Hum.



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2018

## ABSTRAK

**Digita Gustia Ningsih. 2018 “Interferensi Bahasa Indonesia terhadap Bahasa Minangkabau yang Digunakan oleh Kalangan Pelajar di Pasar Butik Bukittinggi: Tinjauan Sociolinguistik”. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pembimbing I: Leni Syafyaha, S.S., M.Hum. Pembimbing II: Dra. Efri Yades, M.Hum.**

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah (1) Apa sajakah bentuk-bentuk interferensi bahasa Indonesia terhadap bahasa Minangkabau yang digunakan oleh kalangan pelajar di Pasar Butik Bukittinggi, (2) Tataran lingual apa sajakah yang terjadi pada interferensi bahasa Indonesia terhadap bahasa Minangkabau yang digunakan oleh kalangan pelajar di Pasar Butik Bukittinggi, dan (3) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya interferensi bahasa Indonesia terhadap bahasa Minangkabau yang digunakan oleh kalangan pelajar di Pasar Butik Bukittinggi.

Metode dan teknik yang digunakan pada penyediaan data adalah metode simak dan metode cakap. Teknik dasar yang digunakan pada metode simak dengan teknik lanjutan simak bebas libat cakap (SBLC), simak libat cakap (SLC). Teknik dasar pada metode cakap yaitu teknik pancing. Teknik lanjutannya yaitu teknik cakap semuka. Pada analisis data, digunakan metode padan dengan teknik dasarnya pilah unsur penentu (PUP), dan teknik lanjutannya hubung banding membedakan (HBB). Selanjutnya, juga digunakan metode agih dengan teknik dasarnya teknik bagi unsur langsung (BUL), teknik lanjutannya adalah baca markah (BM). Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data adalah metode formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data, (1) Bentuk-bentuk interferensi yang digunakan oleh kalangan pelajar di Pasar Butik Bukittinggi, yaitu: (a) Interferensi fonologi, contohnya *kecek* menjadi *kecat*, (b) Interferensi leksikal, contohnya *kemat*, dan (c) Interferensi gramatikal, yakni interferensi morfologi, contohnya *tekejuk*. (2) Tataran lingual yang terjadi pada interferensi adalah tataran kata, contohnya *kuhur*, *incat*, *lisut*, *gedang*, dan *kemat*. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi pada kalangan pelajar di pasar Butik Bukittinggi ialah *participants*, *ends* dan *key*.